

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara perusahaan mencapai visi dan misinya adalah dengan membuat pelanggan terpuaskan atas hasil produksi yang mereka pesan, seperti kepuasan pelanggan terhadap tampilan bodi kendaraan sesuai dengan permintaan mereka. Karena itu, setiap perusahaan yang membuat kendaraan, baik transportasi umum maupun pribadi, pasti memiliki desain tampilan bodi kendaraan.

Di setiap perusahaan kendaraan transportasi ada yang dapat menerima permintaan tampilan pada body kendaraan tersebut akan tetapi ada juga yang tidak dapat menerima permintaan tersebut, seperti perusahaan kendaraan yang penjualannya secara masal, saya ambil contoh seperti Dealer Honda, Yamaha, Toyota, dan masih banyak lainnya (Rifaldi, 2022).

Di PT Laksana Bus Manufaktur, bisa menerima permintaan untuk desain body bus sesuai dengan keinginan pelanggan, baik itu motif gambar maupun warna yang digunakan di setiap bagian tampilannya. Hampir semua jenis warna dan gambar bisa dibuat di Laksana.

Proses penggeraan pengecatan mobil pada dasarnya selalu akan memperhatikan permukaan yang akan dicat. Pendempulan dan pengaplasan harus memenuhi kehalusan yang maksimal dan indikator dari permukaan yang baik dinilai dari kehalusan permukaan, kebersihan permukaan dari karat, lemak dan kotoran lainnya. Setelah diperoleh kehalusan dan kerataan yang maksimal akan dilakukan penyemprotan epoxy dan undercoat secara tipis sebelum dilakukan penyemprotan top coat dan clear (Demmatacco et al., 2024).

Untuk alat-alatnya, ada banyak jenis yang digunakan dalam proses pengecatan, seperti pengecatan dasar, pengecatan warna, dan pengecatan akhir (*livery*). Alat yang digunakan antara lain kompresor angin untuk menghasilkan tekanan udara, spray gun untuk menyemprotkan cat beserta udara sehingga bisa diaplikasikan dengan merata, amplas untuk menghaluskan atau meratakan bodi sebelum atau setelah proses dempul dan epoxy, solasi kertas yang digunakan dalam proses *livery* dengan cara pengecatan, jika menggunakan sticker maka tidak perlu

menggunakan solatip kertas, dan masih ada banyak alat lainnya yang diperlukan sesuai dengan pesanan dari pelanggan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari dilaksanakan magang industri di PT Laksana Bus Manufaktur antara lain sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan dari magang ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengalaman dengan terjun langsung di dunia industri dengan mengamati proses secara langsung.
2. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada pekerjaan yang di lakukan.
3. Mengembangkan sikap kerja sama dalam bekerja dengan tim.

1.2.2 Tujuan khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh tahapan pengecatan terhadap kualitas visual pada permukaan bodi bus.
2. Mengidentifikasi perbedaan tingkat kekilapan berdasarkan jenis cat yang digunakan.
3. Menganalisis tingkat kekilapan hasil pengecatan bodi bus pada setiap tahapan proses pengecatan dasar.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang didapat dari program magang ini adalah:

1. Mengasah soft skil dan hard skill mahasiswa dengan program magang ini.
2. Menjalin kerja sama antar kampus dan perusahaan.
3. Menjadi referensi bagi mahasiswa/i selanjutnya sebagai tempat magang.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Nama Perusahaan : PT Laksana Bus Manufaktur
 Alamat : JL. Raya Ugaran-Bawen No.Km. 24,
 9, Gembongan, karangjati, kec.
 Bragas, Kabupaten Semarang, Jawa
 Tengah 50226
 No. Telp : (024) 6921 370
 Website : www.laksanabus.com



Gambar 1. 1 Gambar peta PT Laksana Bus Manufaktur

1.3.2 Waktu

Hari dan jadwal kerja karjawan dapat di lihat dari table dibawah ini

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin	08.00-17.00	12.00-13.00
Selasa	08.00-17.00	12.00-13.00
Rabu	08.00-17.00	12.00-13.00
Kamis	08.00-17.00	12.00-13.00
Jum'at	08.00-17.00	12.00-13.00
Sabtu	Libur	-
Minggu	Libur	-

Table 1. 1 Sumber PT Laksana Bus Manufaktur

Bagi mahasiswa atau siswa jadwal magang menyesuaikan jadwal karyawan PT. Laksana Bus Manufaktur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan adalah pengamatan secara langsung dan mahasiswa terjun ke lapangan langsung membantu karyawan bekerja dengan bimbingan oleh pembimbing lapang. Magang dan penyusunan laporan dilakukan dengan beberapa metode dilapangan antara lain:

- 1. Metode Observasi**

Observasi adalah pengamatan untuk memahami kesuatu hal sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut. Dimana objek yang akan diamati yakni bus skala medium,besar dan tronton untuk dapat mendapatkan data nyata serta mengetahui kondisi yang sebenarnya pada proses produksi yang berlangsung.

- 2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada pembimbing lapang, kepala divisi, supervisor, foreman maupun karyawan terkait materi kerja praktek yang akan dipelajari.

- 3. Metode Studi Pustaka**

Membaca buku dan jurnal yang disediakan oleh perusahaan dan berhubungan dengan materi kerja praktek sebagai dasar teori dan rujukan data dalam pelaksanaan kerja praktek juga sebagai pembanding dengan kondisi nyata.